

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur–unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan salah satunya kebutuhan nutrisi. Kebutuhan nutrisi berfungsi untuk membentuk dan memelihara jaringan tubuh, mengatur proses–proses dalam tubuh, sebagai sumber tenaga, serta untuk melindungi dari serangan penyakit. Fungsi utama nutrisi yaitu untuk memberikan energi bagi aktivitas tubuh, membentuk struktur kerangka dan jaringan tubuh, serta mengatur berbagai proses kimia dalam tubuh (Asmadi, 2009).

Nutrisi merupakan proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi yang digunakan dalam aktivitas tubuh, sistem yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi adalah sistem pencernaan yang terdiri atas saluran pencernaan dan organ asesoris. Saluran pencernaan dimulai dari mulut sampai usus halus bagian distal, sedangkan organ asesoris terdiri atas hati, kantong empedu, dan pankreas. Ketiga organ tersebut membantu terlaksananya sistem pencernaan makanan secara kimiawi (Hidayat Alimul Aziz, 2009).

Pemenuhan kebutuhan nutrisi bukan hanya sekedar untuk menghilangkan rasa lapar, melainkan mempunyai banyak fungsi. Adapun fungsi umum dari nutrisi diantaranya adalah sebagai sumber energi, memelihara jaringan tubuh, mengganti sel tubuh yang rusak, mempertahankan vitalitas tubuh, dan lain – lainnya. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhan nutrisi perlu diperhatikan zat gizinya. Gangguan nutrisi juga dapat menyebabkan gangguan pada proses pencernaan (Asmadi, 2009).

Masalah nutrisi erat kaitannya dengan intake makanan dan metabolisme tubuh serta faktor–faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi adalah faktor fisiologis untuk kebutuhan metabolisme basal, faktor patologis seperti adanya penyakit tertentu yang mengganggu pencernaan atau

meningkatkan kebutuhan nutrisi, faktor sosio-ekonomi seperti adanya kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi. Nutrisi sangat penting bagi manusia karena nutrisi merupakan kebutuhan vital bagi semua makhluk hidup, mengonsumsi nutrient (zat gizi) yang buruk bagi tubuh tiga kali sehari selama puluhan tahun akan menjadi racun yang menyebabkan penyakit dikemudian hari (Haswita dan Reni Sulistyowati, 2017).

Secara umum gangguan kebutuhan nutrisi terdiri dari atas kekurangan dan kelebihan nutrisi. Kekurangan nutrisi merupakan keadaan yang dialami seseorang dalam keadaan tidak berpuasa (normal) atau resiko penurunan berat badan akibat ketidakcukupan asupan nutrisi untuk kebutuhan metabolisme, sedangkan kelebihan nutrisi yaitu merupakan suatu keadaan yang dialami seseorang yang mempunyai risiko peningkatan berat badan akibat asupan kebutuhan metabolisme secara berlebihan (Hidayat Alimul Aziz, 2009).

Asuhan keperawatan keluarga merupakan proses yang kompleks dengan menggunakan pendekatan yang sistematis untuk bekerja sama dengan keluarga dan individu-individu sebagai anggota keluarga. Tahapan dari proses keperawatan keluarga meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, penyusunan perencanaan, perencanaan asuhan dan penilaian (Padila, 2012). Begitu juga bila keseluruhan tidak dilakukan secara individu untuk keluarga.

Asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi ini merupakan masalah yang sangat penting. Hal ini terjadi karena beberapa faktor penting yang mempengaruhi diantaranya adalah kondisi sosial ekonomi yang kurang, pengetahuan keluarga tentang makanan bergizi yang masih kurang. Sehingga untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tersebut maka perlu diberikan asuhan keperawatan keluarga supaya keluarga mampu meningkatkan kualitas kesehatan di Indonesia (Santoso, 2009).

Keluarga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan tentang program pengobatan yang diterima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan diri anggota keluarga yang sakit. Dukungan keluarga

berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan individu, yang berhubungan dengan menurunnya moralitas, lebih mudah sembuh dari sakit, meningkatnya fungsi kognitif dan kesehatan emosi individu. Hal-hal di atas sangat dipengaruhi oleh pendekatan kepada keluarga atau orang tua terhadap nilai-nilai kesehatan dan pengetahuan merupakan sebagai salah satu unsur yang mendekati kualitas kesehatan (Achar Komang Ayu, 2010).

Keluarga mempunyai tugas kesehatan keluarga yaitu keluarga mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang sehat, menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat. Kelima tugas kesehatan tersebut saling terkait dan perlu dilakukan oleh keluarga. Perawat perlu melakukan pengkajian untuk mengetahui sejauh mana keluarga dapat melaksanakan kelima tugas tersebut dengan baik, selanjutnya memberikan bantuan atau pembinaan terhadap keluarga untuk memenuhi tugas kesehatan keluarga tersebut melalui asuhan keperawatan keluarga dengan pendidikan kesehatan (Padila, 2012). Salah satu gangguan pada keluarga adalah gangguan pola nutrisi, gangguan pola nutrisi dapat menyebabkan gangguan salah satunya yaitu penyakit gastritis.

Menurut Price & Wilson, (2006) dikutip dalam NANDA (2015) menjelaskan bahwa gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, difusi atau lokal. Dua jenis gastritis yang sering terjadi adalah gastritis superficial akut dan gastritis atrofik kronis.

Menurut WHO (*World Health Organization*) kejadian gastritis di dunia sekitar 1.8-2.1 juta dari penduduk setiap tahunnya. Di Asia Tenggara Sekitar 583.635 penduduk setiap tahunnya. Menurut WHO di Indonesia persentase angka kejadian gastritis adalah 40,8% (WHO, 2016). Angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2018 diketahui bahwa kasus Gastritis sebanyak 163.318 dari jumlah penduduk total penduduk Indonesia 1.017.290 jiwa dan khususnya di Provinsi Lampung kasus ini menempati

urutan ke-2. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Khairun Nisa pada tahun 2018 didapatkan hasil bahwa pemberian diet yang sehat, memodifikasi menu makanan, perilaku patuh pada makanan yang dianjurkan, manajemen berat badan tercapai.

Berdasarkan kondisi gangguan kebutuhan nutrisi yang banyak dialami di masyarakat, penulis ingin melakukan tindakan keperawatan yang berfokus pada kebutuhan dasar manusia dengan masalah gangguan kebutuhan pemenuhan nutrisi pendekatan secara individu yang belum banyak diberikan. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan melakukan tindakan pemberian diet makanan bagi penderita gastritis di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu dan untuk memenuhi persyaratan Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Program Studi DIII Keperawatan Tangjungkarang tahun 2021, dengan harapan keluarga dewasa dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pada keluarga dewasa dengan gastritis menggunakan proses keperawatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir penulis adalah bagaimana penerapan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien gastritis di Desa Sukoharjo 2, Kabupaten Pringsewu tahun 2021.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Menerapkan pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien gastritis di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

## 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Bagi institusi/Poltekkes Tanjungkarang  
Data dan hasil yang diperoleh dari laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pembelajaran khususnya untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada keluarga dengan gastritis pada dewasa putri di Desa Sukoharjo 2, Kabupaten Pringsewu.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi penulis  
Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan

kebutuhan nutrisi pada keluarga dengan gastritis pada dewasa putri serta dalam menulis laporan tugas akhir.

b. Bagi Politeknik Tanjungkarang Jurusan Keperawatan

Bermanfaat bagi klien dan keluarga untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gastritis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

c. Bagi tempat penelitian

1) Sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang tindakan asuhan keperawatan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada keluarga dengan gastritis pada dewasa putri di Desa Sukoharjo 2, Kabupaten Pringsewu.

2) Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang tindakan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang tindakan asuhan keperawatan keluarga pemenuhan kebutuhan nutrisi pada keluarga dengan gastritis pada dewasa putri di Desa Sukoharjo 2, Kabupaten Pringsewu.

d. Bagi klien dan keluarga

Bermanfaat bagi klien dan keluarga untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gastritis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

## **E. Ruang Lingkup**

Asuhan Keperawatan ini berfokus pada asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada tahap tumbuh kembang dewasa keluarga Bapak W di Desa Sukoharjo 2 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada pasien gastritis dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan selama 4x kunjungan dari tanggal 15-20 Februari 2021 pada keluarga tumbuh kembang dewasa

dengan 1 keluarga selama 1 minggu. Penulis sudah mendapatkan izin dari pasien untuk melakukan asuhan keperawatan pada keluarga tersebut dengan waktu yang telah ditentukan.